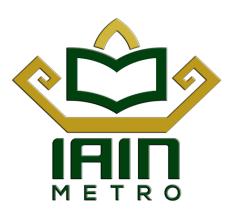
## **SKRIPSI**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

## Oleh:

IKHFANUL MUSTAFA NPM: 2001011048



Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1446 H/2024 M

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dam Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

IKHFANUL MUSTAFA NPM: 2001011048

Pembimbing: Dr.Zuhairi, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO 1446 H/2024 M



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO** FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

#### **NOTA DINAS**

Nomor

Lampiran

: 1 (Satu) Berkas

Perihal

: Permohonan Dimunagosyahkan

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Metro

di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama

: Ikhfanul Mustafa

**NPM** 

: 2001011048

Fakultas

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul

: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X

DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunagosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Ketua Program Studi PAI

200710 1 003

Metro, 03 Desember 2024 Dosen Pembimbing

NIP. 19620612 198903 1 006

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X

DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

Nama : Ikhfanı

: Ikhfanul Mustafa

NPM : 2001011048

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 03 Desember 2024 Dosen Pembimbing

NIP. 19620612 198903 1 006



## KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-5926/ In-28.1/0/01-00 9/12/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG, disusun oleh: Ikhfanul Mustafa, NPM: 2001011048, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/17 Desember 2024

#### **TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator: Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Novita Herawati, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd

Mengetahui Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

19620612 198903 1 006

#### **ABSTRAK**

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

## Oleh: IKHFANUL MUSTAFA

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam dunia pendidikan, peran guru sangat vital dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Namun, terkadang berbagai faktor yang ada dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan hasil prasuvey yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seputih Agung, ditemukan bahwa sebagian besar proses pembelajaran masih menggunakan media yang terbatas, yaitu buku dan papan tulis. Kondisi ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Sedangkan untuk menganalisis hasil penelitian ini, digunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus product moment yang datanya diperoleh melalui pembagian kuesioner/angkat yang kemudian diambil kesimpulan dan verifikasi. Populasi pada penelitian ini adalah kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung sejumlah 60 siswa, sedangkan anggota sampel dan penelitian jumlah berjumlah 18 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Dengan didapatkan nilai r hitung yaitu 0,602 lebih besar dari r tabel yaitu 0,361. Kontribusi sumbangan dalam menggunakan media visual terhadap hasil belajar sebesar 36%, dan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah Ha bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Dapat disimpulkan bahwa Ha diterima ata terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung.

Kata Kunci : Penggunaan Media Visual, Hasil Belajar

## **ORISINALITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ikhfanul Mustafa

NPM : 2001011048

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 02 Desember 2024 Yang Menyatakan,

Ikhfanul Mustafa NPM. 2001011048

# **MOTTO**

Artinya: "Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orangorang yang kafir". <sup>1</sup>

<sup>1</sup> QS. Yusuf: 87

### HALAMAN PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua Orang tua tercinta yang penuh kasih sayang mendidik, membimbing, membina, mencukupi segala kebutuhanku sejak diriku balita hingga saat ini dan senantiasa mendoakan yang mampu menggungcangkan langit bumi dan seisinya sehingga usahaku senantiasa dipermudah oleh Alah SWT.
- 2. Kepada keluarga besarku Kakek, Nenek, Paman, Bibi, dan Adikku yang selalu mendukung terselesainnya studi ini.
- 3. Almamater IAIN Metro Lampung tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas taufik serta hidayahnya

peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Penggunaan

Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Seputih

Agung". Dalam menyelesaiakan skripsi ini, penulis telah menerima bantuan serta

bimbingan dari berbagai pihak, Oleh karenanya penulis mengucapkan banyak

terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.

2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Metro dan pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat

berharga kepada peneliti.

3. Muhammad Ali M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.

4. Novita Herawati, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.

5. SMA Negeri 1 Seputih Agung yang telah memberikan izin sebagai tempat

penelitian skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan

diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran

untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti

yang berguna bagi kita semua.

Metro,02 Desember 2024

Peneliti,

kkfanul Mustafa

M: 200101104

# **DAFTAR ISI**

HALA	MA	N SAMPUL	i
HALA	MA	N JUDUL	ii
HALA	MA	N PERSETUJUAN	iii
HALA	MA	N PENGESAHAN	iv
ABST	RAI	X PENELITIAN	vi
ORIS	INA	LITAS PENELITIAN	viii
MOT	го		ix
PERS	EMI	BAHAN	X
KATA	N PE	NGANTAR	хi
DAFT	AR	ISI	xii
DAFT	AR	TABEL	xiv
DAFT	AR	GAMBAR	XV
DAFT	AR	LAMPIRAN	xvi
BAB I	[ PE]	NDAHULUAN	
	A.	Latar Belakang Masalah	1
	B.	Identifikasi Masalah	3
	C.	Batasan Masalah	3
	D.	Rumusan Masalah	4
	E.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
	F.	Penelitian Relevan	5
RARI	T T.A	ANDASAN TEORI	
			8
		Pengembangan Media Pembelajaran	12
	C.	Fungsi Media Pembelajaran	14
	D.	Manfaat Media Pembelajaran	16
	E.	Media Visual	17
	F.	Hasil Belajar	21
	G.	Kerangka Konseptual Penelitian	24
	Н.	Hipotesis Penelitian	25

BAB III N	METODE PENELITIAN	
A.	Rancangan Penelitian	26
B.	Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	28
D.	Teknik Pengumpulan Data	30
E.	Instrumen Penelitian	31
F.	Teknik Analisis Data	34
BAB IV H	IASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A.	Hasil Penelitian	35
	Deskripsi Lokasi Penelitian	35
	2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
	3. Uji Hipotesis	41
B.	Pembahasan	45
BAB V PI	ENUTUP	
A.	Kesimpulan	48
B.	Saran	48
DAFTAR	PUSTAKA	
LAMPIR	AN-LAMPIRAN	
DAFTAR	RIWAYAT HIDUP	

# DAFTAR TABEL

1.	Instrumen Penelitian	32
2.	Rancangan Kisi-kisi Angket	32
3.	Data Siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung	36
4.	Hasil Angket Tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual .	
	Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Seputih Agung	40
5.	Hasil Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas X di SMAN 1 Seputih Agung	41
6.	Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran	
	Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Seputih	
	Agung	42
7.	Koefiensi X dan Y	42
8.	Interpretasi Nilai r Product Moment	44

# DAFTAR GAMBAR

1.	Kerangka Konseptual Penelitian	24
••	Tierungha Tienseptaar i enemaan	

# DAFTAR LAMPIRAN

1.	Angket	54
2.	Surat Bimbingan Skripsi	63
3.	Surat Izin Prasurvey	64
4.	Surat Balasan Prasurvey	65
5.	Surat Izin Research	66
6.	Surat Balasan Research	67
7.	Surat Tugas	68
8.	Surat Bebas Pustaka Prodi PAI	69
9.	Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	70
10.	Outline	71
11.	Alat Pengumpul Data (APD)	73
12.	Hasil Turnitin	78
13.	Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi	80
14.	Dokumentasi	89

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi mengajar. Kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan materi yang akan disampaikan kepada siswa dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media juga dapat mewakili kekurangan guru mengucapkan kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan kehadiran media.

Media adalah sarana atau alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pesan kepada penerima pesan. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang berarti, perantara, pengantar, atau penengah.

Media belajar berfungsi untuk meningkatkan belajar siswa agar tidak bosan waktu proses kegiatan belajar-mengajar. Kegunaan media dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu prosesnya perjalanan dalam pembelajaraan. Kegunaan media dalam pendidikan yaitu salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan pesertadidik. Hasil belajar dalam pendidikan merupakan suatu bukti keberhasilan seseorang dalam menempuh proses belajar mengajar yang jelas dan teoritis memberikan corak dan arti

tersendiri bagi siswa untuk menghayati dan mengamalkan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang diperoleh.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Seputih Agung pada tanggal 11 Desember 2023, permasalahan terkait dengan media pembelajaran diantaranya pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan media buku dan papan tulis. Disisi lain faktor guru yang kurang efektif dalam mengembangkan media menjadi salah satu hambatan ketika guru memberikan materi dikelas, seringkali guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi sehingga suasana dikelas tampak membosankan.

Hasil yang kurang memuaskan yang siswa peroleh ini bisa dipicu dari adanya beberapa permasalahan, seperti banyaknya siswa yang sering meremehkan atau mengganggap gampang mata pelajaran, proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga siswa akan merasa cepat bosan, kurangnya keaktifan siswa dalam bertanya bahkan mereka hanya duduk diam dan enggan bertanya padahal banyak materi yang kemungkian mereka belum fahami, dan banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari sang guru ketika di kelas.

Guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena guru yang mengetahui langkah dan tingkatan masing-masing siswa. Untuk mengurangi rasa kebosanan siswa diharapkan guru lebih kreatif lagi dalam pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Bapak Mualif faktor utama dalam menggunakan media itu bisa berperan penting untuk mengolah materi

agar ketika KBM berlangsung tidak membosankan apalagi sekolah menerapkan sistem fullday yang dimana ketika mendapat jam pembelajaran diakhir siswa sering tidak fokus sehingga guru harus memutar otak dalam menggunakan media sehingga siswa tidak cepat bosan.<sup>2</sup> Yang menjadi terkendala sering kali media seperti proyektor yang masih perlu tambahan supaya bisa digunakan oleh setiap guru sehingga tidak terjadi bergantian dalam menggunakannya.

Keberhasilan pembelajaran dapat dilihat dari segi hasil, Asumsi dasar ialah proses pembelajaran yang optimal memungkinkan hasil belajar yang optimal pula. Makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pembelajaran, makin tinggi pula hasil atau produk dari pembelajaran itu.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang dalam penelitian ini, yaitu:

- Proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Seputih Agung masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana seperti media, buku, dan papan tulis.
- 2. Media pembelajaran yang kurang bervariasi
- 3. Minimnya pemggunaan media pembelajaran

<sup>2</sup> Wawancara kepada bapak Mualif, 14 desember 2023

#### C. Batasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

- Media yang dimaksud dalam penelitian ini adalah visual berupa papan tulis dan buku.
- Hasil Belajar PAI siswa Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung berupa leger nilai PAI

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut "Apakah Ada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung"?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar PAI siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung.

## 2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya informasi untuk guru dalam menerapkan media pembelajaran ang tepat dalam rangka

meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama islam.

b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan untuk bahan masukan dan bahan acuan untuk diterapkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

#### F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ialah kajian singkat terhadap tulisan-tulisan yang terdahulu bertujuan untuk menjelaskan kedudukan tulisan diantara tulisan-tulisan lain dalam suatu tema dan menjelaskan perbedaan isi tulisan dengan tulisan lain yang serupa.

Dalam hal ini ada skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Disamping itu akan terlihat perbedaan dan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Berikut akan disajikan kutipan hasil penelitian yang lalu yang terkait dengan judul yang peneliti ambil yaitu :

1. Hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur". Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu berfokus pada pengaruh media visual. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya berfokus pada pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar PAI kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur, dilihat dari uji hipotesis menunujukkan hasil Signifikan 0,000 < 0,05 maka dengan kata lain media visual berpengaruh sedangkan penelitian yang

- akan dilakukan ini berfokus pada bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V MI DDI Palanro.<sup>3</sup>
- 2. Hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo". Hubungan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu peneliti sebelumnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo" penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada bagaimana pengaruh penggunaan media visual terhadap peningkatan hasil belajar kelas V MI DDI Palanro.<sup>4</sup>
- 3. Hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare". Hubungan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya berfokus pada bagaimana penggunaan media visual dalam pembelajaran mata pelajaran fiqih, dengan hasil belajar yang "rendah".<sup>5</sup>
- 4. Hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa". Hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahui terdapat perbedaan hasil belajar siswa saat menggunakan

<sup>3</sup> Melki Ardiansyah, "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur" (IAIN Bengkulu, 2022).

-

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Bidayatul Maghfiroh dan Fathudin, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo," *At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam 3*, no.2 (2020).

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Bakri, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare" (IAIN Parepare, 2018).

media pembelajaran visual dan tanpa menggunakan media pembelajaran visual. Hasil tes= menggunakan media visual—tidak menggunakan media visual = 83%- 70% = 13%. Hubungan penelitian ini dengan penelitian sealnjutnya yang akan dilakukan yaitu sama-sama fokus melihat pengaruh penggunaan media visual terhadap hasil belajar anak, berpengaruh atau tidak jika menggunakan media ini. Namun, perbedaan pada penelitian ini yaitu dari segi mata Pelajaran yang akan dilihat hasil belajarnya, pada penelitian terdahulu melihat hasil belajar PPKN dan penelitian selanjutnya melihat hasil belajar mata pelajaran PAI.<sup>6</sup>

\_

 $<sup>^6</sup>$  Dita Mesrawati Hulu dkk, "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa," Jurnal Kewarganegaraan 6, no.2 (2022).

#### **BAB II**

### LANDASAN TEORI

### A. Media Pembelajaran

## 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari "medium", secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.

Kata media pun berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>7</sup>

### 1) Alasan Penggunaan Media Pembelajaran

Alasan penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam meningkatkan minat belajar siswa Secara didaktis psikologis media pembelajaran sangat membantu perkembangan psikologis anak dalam hal belajar. Dikatakan demikian sebab secara psikologis alat bantu mengajar berupa media pembelajaran sangat memudahkan siswa dalam hal belajar karena media dapat membuat hal hal yang bersifat abstrak menjadi lebih kongkrit (nyata). Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan

8

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran (Sukabumi: CV. Jejak, 2021), 7-8

efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut. Selain itu, guru juga dituntut cerdas dalam menentukan macam dan jenis alat bantu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran itu sendiri. beberapa cara yang efektif untuk merancang media pembelajaran yang baik. Antara lain:

- a) Media harus dirancang sesederhana mungkin sehingga jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
- b) Media hendaknya dirancang sesuai dengan pokok bahasan yang akan diajarkan.
- Media hendaknya dirancang tidak terlalu rumit dan tidak membuat anak- anak menjadi bingung.
- d) Media hendaknya dirancang dengan bahan-bahan yang sederhana dan mudah didapat, tetapi tidak mengurangi makna dan fungsi media itu sendiri.
- e) Media dapat dirancang dalam bentuk model, gambar, bagan berstruktur, dan lain-lain, tetapi dengan bahan yang murah dan mudah didapat sehingga tidak menyulitkan guru dalam merancang media.<sup>8</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Ibid., 8-10

Implikasi penggunaan media terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri. Artinya, tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila interaksi belajar-mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Dari perspektif yang berbeda dapat dikatakan bahwa berhasil tidaknya proses pembelajaran di ruang kelas juga ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain:

- a) faktor kemampuan guru.
- b) faktor sarana dan prasarana, penunjang proses pembelajaran.
- c) faktor lingkungan sekolah.
- d) faktor penggunaan alat bantu mengajar (media pembelajaran).
  Faktor kemampuan guru di sini paling tidak menyangkut dua kemampuan dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan kepada siswa.<sup>9</sup>

### 2) Media Pembelajaran Menurut Para Ahli

Menurut Wibawanto mengemukakan bahwa Media pendidikan adalah sumber belajar dan dapat juga diartikan dengan manusia dan benda atau peristiwa yang membuat kondisi siswa mungkin memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Selain alat yang berupa benda, yang digunakan untuk menyalurkan pesan dalam proses pendidikan, pendidikan sebagai figur sentral atau model dalam proses interaksi edukatif merupakan alat pendidikan yang juga harus di

\_

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Supriyono, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD", Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 2, No. 1 (2018), 43-48.

perhitungkan. Pengertian dari Pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial anak agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pembelajaran. <sup>10</sup>

Menurut Hamka bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. 11

Tafonao berpendapat bahwa, peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan

<sup>11</sup> Amka, Media Pembelajaran Inklusi (Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2018), 57

Wandah Wibawanto, Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif (Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017), 5

pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa untuk belajar. 12

## B. Pengembangan Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dimaknai sebagai alat yang membawa pesan dan informasi antara guru dan siswa. Penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran dapat dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Setiap jenis media memiliki kemampuan dan karakteristik atau fitur spesifik yang dapat digunakan untuk keperluan yang spesifik pula. Fitur- fitur spesifik yang dimiliki oleh sebuah media pembelajaran membedakan media tersebut dengan jenis media yang lain. Dalam proses pembelajaran yang perlu untuk diketahui. Jenis media pembelajaran yang dimaksud di antaranya adalah sebagai berikut. 13

#### 1. Media Visual

Media visual merupakan sebuah media yang memiliki beberapa unsur berupa garis, bentuk, warna, dan tekstur dalam penyajiannya. Media visual dapat ditampilkan dalam dua bentuk, yaitu visual yang menampilkan gambar diam dan visual yang menampilkan gambar atau simbol bergerak. Ada beberapa jenis media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu buku, jurnal, peta, gambar, dan lain sebagainya.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Talizaro Tafonao, "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 2, No. 2 (2018), 103.

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran (Jakarta: Kata Pena, 2016), 5.

#### 2. Audio Visual

Media audio visual merupakan media yang dapat menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengomunikasikan pesan atau informasi. Media audio visual berupa mesin proyektor film, recorder, dan proyektor visual yang lebar.

### 3. Komputer

Komputer merupakan sebuah perangkat yang memiliki aplikasiaplikasi menarik yang dapat dimanfaatkan oleh guru atau siswa dalam proses pembelajaran.

### 4. Microsoft Power Point

Microsoft Power Point merupakan salah satu aplikasi atau perangkat lunak yang diciptakan khusus untuk menangani perancangan presentasi grafis dengan mudah dan cepat.

### 5. Internet

Internet merupakan sistem seluruh dunia untuk menghubungkan jaringan-jaringan komputer yang lebih kecil bersama-sama. Sebuah jaringan dari jaringan-jaringan dengan kumpulan jutaan jaringan komputer yang selalu berubah-uabh yang melayani miliaran orang di seluruh dunia.<sup>14</sup>

#### 6. Multimedia

Multimedia merupakan gabungan berbagai bentuk unsur informasi yang digunakan sebagai sarana penyampaian tujuan tertentu. Unsur

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Arif Rahman, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar (Jakarta: Kencana, 2011), 247.

informasi yang dimaksud antara lain teks, grafik, gambar, foto, animasi, audio, dan video. Multimedia merupakan gabungan dari berbagai jenis media, baik untuk keperluan pembelajaran maupun keperluan lainnya. <sup>15</sup>

### 7. Media Cetak

Media cetak biasanya diartikan sebagai bahan yang diproduksi melalui percetakan profesonal, seperti buku, majalah, dan modul. Sebenarnya, di samping itu masih ada bahan lain yang juga dapat digolongkan ke dalam istilah cetak, seperti tulisan/bagan/gambar yang difoto kopi ataupun hasil reproduksi sendiri.

#### 8. Media Elektronik

Ada berbagai macam media elektronik yang lazim dipilih dan digunakan dalam pengajaran, antara lain: perangkat slide atau film bingkai, film strips, rekaman, overhead transparancies, dan video tape/video cassette.<sup>16</sup>

### C. Fungsi Media Pembelajaran

Dalam pembelajaran, media dianggap efektif ketika dapat menyampaikan pesan dengan jelas sesuai dengan esensinya. Karena pesan atau informasi memiliki karakteristik yang beragam, maka dalam rangka menyampaikan pesan dengan benar, dibutuhkan penggunaan media yang relevan dan sesuai. Namun, tidak semua pendidik menganggap bahwa media pembelajaran berbasis teknologi seperti laptop atau proyektor adalah faktor

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Ega Rima Wati, Ragam Media Pembelajaran., 4-8.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> R. Ibrahim dan Nana Syaodih Sukmadinata., Perencanaan Pengajaran (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 115-116.

utama keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, filosofi media sebagai perantara atau penyedia informasi harus diterapkan dengan tepat. Cara pendidik memanfaatkan media sebagai strategi pembelajaran dan cara menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sangat ditentukan oleh penempatan fungsi media yang tepat.<sup>17</sup>

Interaksi antara guru dan siswa memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Namun apa yang disampaikan pendidik tidak selamanya berhasil, hal ini dikarenakan terkadang siswa memberikan tafsiran yang berbeda-beda terhadap pesan yang disampaikan. Ada beberapa faktor penghambat dalam proses komunikasi diantaranya seperti perbedaan gaya mengajar, keterbatasan daya ingat, perbedaan inteligensia, perbedaan minat dll. Penggunaan media pembelajaran dapat berdampak pada motivasi, minat, dan perhatian siswa serta mempermudah pemahaman materi yang bersifat abstrak dalam pembelajaran, seperti yang terkait dengan peran strategis media dalam pembelajaran. Media juga membantu mencapai tujuan belajar dengan lebih baik dan cepat dengan menghadirkan objek yang sulit dijangkau oleh siswa. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran bukan sekadar pelengkap, melainkan juga strategi penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media juga media secara umum antara lain sebagai berikut: Membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 17}$  Janner Simarmata, dkk. Pengembangan Media Pembelajaran (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 45

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Ani Cahyadi, Pengembangan Media Dan sumber Belajar (Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019), 95

dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, memberikan umpan balik dengan segera, menggalakkan latihan yang serasi. 19

Kemudian adapun fungsi dari enggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar memiliki enam fungsi inti antara lain sebagai berikut:

- Dalam proses belajar mengajar, guru memanfaatkan media pembelajaran untuk menciptakan situasi yang efektif.
- 2. Media pembelajaran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari situasi keseluruhan dalam proses mengajar.
- 3. Dalam pengajaran, guru memadukan penggunaan media pembelajaran dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4. Media pembelajaran bukanlah hanya alat hiburan atau pelengkap belaka, tetapi menjadi bagian integral dalam proses pengajaran.
- 5. Guru memprioritaskan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran untuk mempercepat proses belajar dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.
- Manfaat media pembelajaran mampu meningkatkan mutu atau kualitas dari proses pembelajaran.<sup>20</sup>

#### D. Manfaat Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran. Media menjadi

<sup>&</sup>lt;sup>19</sup> Mohamad Miftah, Peran, Fungsi, dan Pemanfaatan Media Pembelajaran (Bandung: Feniks Muda Sejahtera, 2022), 143

<sup>&</sup>lt;sup>20</sup> Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, Media Pembelajaran (Jember: Pustaka Abadi, 2017), 124

elemen utama yang dapat berkontribusi pada keberhasilan proses belajar.

Dalam hal ini, penggunaan media memiliki potensi untuk membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Secara keseluruhan, media pembelajaran memiliki manfaat yaitu:

- Menyajikan pesan dengan lebih jelas dan mengurangi ketergantungan pada komunikasi verbal.
- 2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.<sup>21</sup>
- 3. Manfaat media pembelajaran bagi siswa, antara lain:
- 4. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa di kelas sehingga siswa dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran.
- 5. Dengan menggunakan media, siswa tidak mudah bosan
- 6. Membantu memperjelas konsep pembelajaran untuk para siswa
- 7. Mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar.<sup>22</sup>

#### E. Media Visual

## 1. Pengertian Media Visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting dalam proses kegiatan pembelajaran yang di mana ketidak jelasan bahan yang akan disampaikan oleh pendidik dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

.

79

<sup>&</sup>lt;sup>21</sup> Mustofa Abi Hamid, dkk, Media Pembelajaran (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020),

<sup>&</sup>lt;sup>22</sup> Septy Nurfadhillah, Media Pembelajaran., 104

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (wasailu) pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>23</sup>

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip, slide foto, gambar atau lukisan dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun. Media visual merupakan media yang banyak dipakai oleh pendidik dalam proses pembelajaran. Pendidik memanfaatkan pesan visual untuk memperlancar proses pembelajaran dan diperlukan keterampilan "memahami pesan virtual" sebagai kemampuan menerima dan menyampaikan pesan visual tersebut.

Kemampuan menyampaikan pesan visual untuk memvisualisasikan pesan verbal dan mnyederhanakan makna dalam bentuk visualisasi. <sup>24</sup> Di samping dapat menarik perhatian siswa, media pembelajaran juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, pendidik perlu dilandasi langkahlangkah dengan sumber ajaran agama. Demikian pula dalam masalah penerapan media pembelajaran, pendidik harus memperhatikan perkembangan jiwa keagamaan siswa, karena faktor inilah yang justru menjadi sasaran media pembelajaran. Tanpa memperhatikan serta memahami perkembangan jiwa anak atau tingkat daya pikir siswa, pendidik akan sulit di harapkan untuk dapat mencapai sukses.

2

<sup>&</sup>lt;sup>23</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran. (Jakarta: PT Raja Grafindo 2015)

Wina Sanjaya, Media Komunikasi Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada media Group, 2014)

Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam symbol-simbol komunikasi visual. Secara vaktual media pembelajaran visual dapat dipantau lewat mata. Itu artinya media visual adalah media yang bisa dilihat melalui kekuatan mata manusia, dapat dipandang wujud dan jenisnya, dapat di tangkap ukuran besar dan kecilnya, dapat di nikmati langsung warna dan kesan indahnya. Dalam pendidikan karakter, melalui visual mata media belajar tidak hanya perlu dipantau dan ditangkap wujudnya. Namun yang paling utama adalah dimensi nilai yang terkandung dalam media belajar tersebut sehingga proses belajar dengan menggunakan media visual menjadikan berbagai contoh nyata sehingga dapat ditampilkan dengan demikian siswa seolah mengalami peristiwa nyata yang diwakili oleh media visual.

Media visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang di dalamnya berisi pesan, informasi khusunya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif yang diterapkan menggunakan indera penglihatan. Media ini dibagi menjadi dua jenis yaitu media visual diam dan media visual gerak.

\_

<sup>&</sup>lt;sup>25</sup> Sutia, Pengembangan media pembelajaran PAI, (Sidduarjo: niza miya learning center, 2018).

#### 2. Jenis-Jenis Media Visual

Banyak macam media visual yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar, namun peneliti akan menjelaskan beberapa media visual. Media ini terbagi dalam dua kategori, yaitu:

- a. Media visual gerak (murni) yaitu media yang baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber.
- b. Media visual diam (tidak murni) yaitu unsur suara dan gambarnya bersal dari sumber yang berbeda. Segala bentuk media yang bisa dilihat oleh mata. Dengan kata lain, bahwa media apapun yang menyajikan bentuk-bentuk visual yang bisa dikomsumsi oleh mata subjek manusia, maka media tersebut bisa dikategorikan sebagai media visual diam.

#### 3. Macam-macam Media Visual

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar tentunya diperlukan proses pemilihan yang tepat, untuk itu dapat diketahui macam-macam penggunaan media visual diam sebagai berikut:

a. Gambar merupakan media yang sangat mudah digunakan dan dibuat. Kata-kata dan gambar disini perpaduan yang sangat baik dalam proses pembelajaran dalam menyampaikan materi bahan ajar. Jika hanya dengan kata-kata saja kita hanya membaca dan sekedar tau saja berbeda dengan belajar dari perpaduan antara kata-kata dan gambar, selain membaca dan mengetahui kita juga memahami maksudnya dengan melihat gambarnya.

- b. Bagan digunakan untuk menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan saja sehingga disajikan dalam bentuk gambar agar lebih dipahami.<sup>26</sup>
- c. Buku cetak meliputi bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Disamping buku teks atau buku ajar, termasuk pula lembaran penuntun berupa daftar cek tentang langkahlangkah yang harus diikuti ketika mengoperasikan sesuatu peralatan atau memelihara peralatan.

## F. Hasil Belajar

## 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan.<sup>27</sup> Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh tiap individu dalam seluruh proses pendidikan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. <sup>28</sup> Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan teriadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut.<sup>29</sup>

Arief S, Sadiman, dkk, Media Pendidikan:Pengertian, Pengembangan Pemanfaatannya, (Jakarta: Rajawali pers, 2011)

<sup>&</sup>lt;sup>27</sup> Moh. Syarif Sumantri, Strategi Pembelajaran (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2015), 2. <sup>28</sup> S. Nasution, Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar (Jakarta: Bina Aksara,

<sup>2000), 21.

&</sup>lt;sup>29</sup> Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Bandung: Bumi Aksara, 2006), 30.

Menurut Nana Sudjana hasil belajar merupakan suatu kompetensi atau kecakapan yang dapat dicapai oleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di suatu sekolah dan kelas tertentu.<sup>30</sup> Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6).<sup>31</sup>

# 2. Tingkat Keberhasilan Belajar

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsure jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, Sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat. Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut antara lain : Pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, sikap.<sup>32</sup>

30 Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru Algensindo,

\_

<sup>2011), 7.

31</sup> Daryanto, Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 102

32 Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2006), 30

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan siswa dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikatagorikan sebagai berikut:

- a) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b) Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- c) Baik/minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d) Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.<sup>33</sup>

# 3. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktorfaktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- a. Faktor-faktor yang berfungsi dari diri sendiri
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.<sup>34</sup>

### G. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa:

<sup>&</sup>lt;sup>33</sup> Ibid., 121-122

<sup>&</sup>lt;sup>34</sup> Oemar Hamalik, Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi (Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2002), 117

- 1. Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.
- Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dan tidak bisa menjadi bisa, dari yang tidak kompeten menjadi kompeten.<sup>35</sup>

# H. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah hubungan antara konsep dengan konsep lainnya dari permasalahan yang diteliti dan dapat melakukan kesimpulan sementara sehingga dapat dirumuskan dalam kerangka berfikir. Kerangka konsep ini tujuannya untuk menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas. Kerangka pemikiran/kerangka konseptual ini juga bertujuan untuk memperjelas variabel yang diteliti agar dapat elemen pengukurnya yang dirinci secara kongkrit.

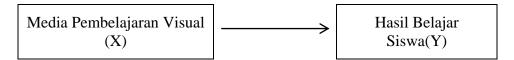
Kerangka berfikir merupakan hasil pemikiran peneliti yang menjelaskan sementara permasalahan yang akan diteliti. Suriasumantri dalam buku sugiyono menyatakan bahwa "seorang peneliti harus menguasai teoriteori yang akan menjadi dasar dari penyusunan kerangka berfikir, dari kerangka pemikiran yang membuahkan hipotesis."

Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam kerangka memberikan jawaban sementara tentang apa yang akan diteliti

\_

Syaiful Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010) h.10
 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dn R&D (Bandung; Alfabeta, 2016), 91-92.

sehingga memperjelas penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam variabel yang diteliti pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

X= Variabel Bebas (X) Media Pembelajaran Visual

Y= Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar Siswa

# I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian, yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Sehingga hipotesis itu dianggap jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang sudah dianggap benar, sebab hipotesis adalah rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang dapat diperoleh dari penelaan kepustakaan. Secara teknis hipotesis itu sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya dan berdasarkan data yang telah didapatkan melalui sampel penelitian. Dalam ilmu statistik, hipotesis itu merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini menggambarkan bahwa variabel yang ada dalam populasi, dapat dihitung memakai statistik sampel. Maka dari itu, jenis penelitian yang sudah jelas memerlukan hipotesis ialah penelitian kuantitatif.<sup>37</sup>

Hipotesis penelitian disusun dengan merujuk pada rumusan masalah penelitian titik jika rumusan masalah yang diangkat tentang hubungan antar

\_

 $<sup>^{\</sup>rm 37}$  Heryana, Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Universitas Esa Unggul Press, 2020), 3

variabel maka hipotesisnya juga pernyataan tentang hubungan. Untuk hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- HA = Ada pengaruh penggnaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar pai siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung.
- HO = Tidak ada pengaruh penggnaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar pai siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung.

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

## A. Rancangan Penelitian

Sesuai judul penelitian peneliti yakni "Pengaruh Hubungan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung." maka peneliti perlu menggunakan bentuk, sifat, jenis, wilayah penelitian seperti berikut.

Bentuk penelitian ini ialah jenis penelitian kuantitatif, data kuantitatif ini yaitu data yang bisa diukur secara langsung dan bisa dihitung. Jenis data bisa dihitung dan diukur secara langsung yaitu data kuantitatif. Sifat penelitian ini yaitu korelasi, yang melibatkan antara hubungan satu variabel atau lebih dengan variabel lain. Wilayah penelitian ini di daerah desa Simpang Agung Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Pengertian penelitian kuantitatif menurut sugiyono adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis-analisis menggunakan statistic.<sup>1</sup>

#### **B.** Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional merupakan definisi yang berdasarkan sifat yang didefinisikan yang bisa diamati. Variabel penelitian merupakan suatu hal yang bentuknya apa saja ditetapkan oleh peneliti agar dipelajari sehingga memperoleh informasi mengenai hal itu, lalu ditarik kesimpulan.

 $<sup>^{\</sup>rm 1}$  Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R<br/> dan D,( Bandung: Afabeta, 2011), hal45

Variabel menurut Kelinger ialah konstruk ataupun sifat yang akan diperdalami, maka dari itu representasi konkrit dari konsep abstrak. Sebagai contoh pendidikan, jenis kelamin, produktivitas kerja serta aspirasinya

Variabel yaitu hal yang memiliki bentuk apa saja yang bisa ditetapkan oleh peneliti untuk diperdalami agar mendapatkan informasi mengenai hal itu, dan ditarik kesimpulan. Cara menentukan variabel itu baik atau tidaknya dengan cara ditentukan dari landasan teori, dan ditegaskan dari hipotesis, dan jika rumit penelitiannya, sederhana maka itu juga mempengaruhi variabelnya.

Oleh karena itu, harus ada variasi jika peneliti memilih variabel penelitian, baik yang berhubungan dengan orang, objek, bidang kegiatan, atau pengetahuan tertentu. Penelitian harus didasarkan pada beberapa sumber data dan varian objek agar bervariasi.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini akan dibuat bentuk-bentuk operasional untuk sukusuku variabel. Berikut adalah variabel dalam penelitian ini:

#### 1. Variabel Bebas (Media Pembelajaran Visual)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah Media Pembelajaran. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam proses pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian

\_

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ulfa, "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan", *Al-Fathonah Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 1, No. 1 (2021), 343

materi tersebut. Salah satu media yang cocok yaitu media visual berupa buku. Karena buku mencakup informasi yang terstruktur dan terorganisir dalam berbagai mata pelajaran.

## 2. Variabel Terikat (Hasil Belajar)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebeas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar. Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam tersebut siswa dapat mengetahui sejauh mana kemampuan yang ia peroleh selama pembelajaran dikelas, apakah materi yang disampaikan guru bisa masuk atau tidak dar hasil belajar itulah yang menentukan.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Sebelum peneliti menentukan sampel yang akan diteliti, tentulah populasi yang harus diteliti terlebih dahulu. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar di pelajari kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi adalah segenap subjek penelitian baik yang berwujud manusia maupun unsur lainnya yang terdapat dalam ruang lingkup sebuah obyek penelitian yang sudah ditentukan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung

Tahun Pelajaran 2023/2024 sejumlah siswa 60 siswa. Jadi jumlah populasi adalah 60 siswa.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel ialah sebagian populasi yang harus diteliti mewakili populasi atau representatif, maksudnya ialah mampu menggambarkan secara maksimal keadaan populasi tersebut untuk kesimpulan yang diambil benar.<sup>3</sup>

Kemudian untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pedoman bahwa "sebagai pertimbangan dalam menetapkan sampel ialah jika populasi dianggap cukup homogeny dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10% sampai 25%, tetapi jika jumlahnya kurang dari 100 dapat diambil semua atau sebanyak 30% sampai 70%".<sup>4</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini jumlah populasi adalah 30 siswa, maka peneliti mengambil 30% dari jumlah populasi. Maka 30% x 60 = 18. Jadi, jumlah sampel pada penelitian ini adalah 18 siswa.

#### 2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik simpel random sampling. Teknik simpel random sampling merupakan pengambilan sampel dari populasi yang harus dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang di dalam populasi

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 104

\_

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Syahrul dan Salim, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Bandung: Cita Pustaka, 2014), 113.

itu.<sup>5</sup> Cara ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen dalam arti setiap semua siswa memiliki kesamaan. Cara mengambilnya menggunakan undian. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memilih secara acak dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan sesuai dengan apa yang dilakukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan beberapa metode, yakni sebagai berikut:

## 1. Metode Angket/Quesioner

Kuesioner/angket adalah metode pengumpulan data yang sudah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup>

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beerapa pertanyaan dan pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Menurut definisi tersebut, kuesioner adalah metode pengumpulan data melalui pembagian langsung atau tidak langsung dari daftar pertanyaan atau kuesioner, seperti:

a. Kuesioner langsung, yaitu yang diisi langsung oleh siswa atau orang yang akan ditanyai tentang dirinya.

89.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012),

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Prawiyogi, dkk., "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar, Jurnal Basicedu: Research and Learning in Elementary education, Vol. 5, No. 1 (2021), 446-452

b. Kuesioner tidak langsung, yang akan diisi oleh orang-orang yang bukan siswa dan yang akan ditanyai tentang diri mereka sendiri.

Penelitian ini menggunakan kuesioner langsung sebagai metode kuesioner. Metode angket langsung ini digunakan untuk mengetahui bagaimana media bisa menjadi penentu dari hasil belajar siswa.

#### 2. Dokumentasi

Dokementasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubugan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan akurat bukan berdasarkan perkiraan.

#### E. Instrumen Penelitian

Instrumen ialah alat yang digunakan untuk mengukur keanehan normal atau sosial yang diperhatikan. Akibatnya, instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengumpulkan data. Melalui tabel-tabel yang telah dibuat untuk memperjelas instrumen dan item-item yang digunakan dalam penelitian, gambaran utama yang peneliti lakukan untuk memperoleh data adalah instrumen penelitian.

Untuk kisi-kisi instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item pada setiap variabel yang akan dimasukkan dalam lembar angket sebagai instrumen penelitian, perlu dijelaskan bagaimana instrumen disusun sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

# 1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan berdasarkan indicator yang ada, yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Metode	Instrumen
Angket	Angket
Dokementasi	Dokementasi

Tabel 3.2 Rancangan Kisi-kisi Angket

Kancangan Kisi-Kisi Angket							
Variabel Bebas/ Terikat	Indikator	Nomor Soal					
Variabel bebas media pembelajaran	Mengajukan pertanyaan terkait dengan media yang digunakan	1,2,3,4,5					
visual	Mempelajari cara memanfaatkan media yang diberikan	6,7,8,9,10					
	3. Menggunakan media yang diberikan	11,12,13,14,					
	15,16,17,18						
Variabel terikat (hasil belajar)	UTS						

## 2. Pengujian Instrumen

Alat ukur yang digunakan untuk menguji suatu instrumen ialah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas.

## a. Uji Validitas

Validitas yaitu sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Kemudian validitas instrumen bisa dibuktikan dengan beberapa bukti, yaitu antara lain secara konten atau biasa dikenal dengan validitas konten atau validitas isi, secara

konstruk atau biasa dikenal dengan validitas konstruk.<sup>7</sup> Agar dapat dipahami bahwasanya validitas ialah kejituan dalam pengumpulan data sebagai mana tolak ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data.

Maka menggunakan rumus product moment, yaitu: 8

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum_{X} 2)(\sum_{Y} 2)}}$$

Keterangan:  $r_{XY}$ : angka indeks korelasi "r" product moment

 $\sum XY$ : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

 $\overline{\sum}_X 2$ : jumlah skor X setelah dikuadratkan  $\sum_Y 2$ : jumlah skor Y setelah dikuadratkan.

#### b. Realibilitas

Indeks yang dikenal sebagai reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat diandalkan. Sementara itu, rumus Spearman-Brown digunakan peneliti untuk mengevaluasi tingkat reliabilitas instrumen:

$$r_{tot} = \sum \frac{2(rn)}{1 + (rn)}$$

Keterangan:  $r_{tot}$  = korelasi anatara ganjil dan genap

n = berapa kali butir soal tersebut ditambah

r = besarnya koefisien reliabilitas (sebelum butir-

butir soal ditambah)

Untuk menghitung menggunakan manual dan menggunakan alat bantu SPSS.

Yusup Febrinawati, "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", Jurnal Ilmiah Kependidikan, Jurnal Ilmiah Kependidikan Tarbiyah, Vol. 7, No. 1 (2018), 17-23.

<sup>8</sup> Jago Nengah, "Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca", Acarya Pustaka, Vol. 6, No. 2 (2019), 106

 $^9$  Dyah Budiastuti dan Agustinus Bandur, Buku Validitas dan Reliabilitas Penelitian (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 32

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses pengelolaan, penyajian, interprestasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, yang bertujuan untuk data yang disajikan itu memiliki makna, agar pembaca dapat mengetahu hasil penelitian kita. Untuk kegiatan analisis data kuantitatif ini maka harus dilakukan dengan analisis statistik yaitu adapun dengan rumus statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini ialah rumus chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:  $X^2$  = Chi kuadrat

fo = Frekuensi yang diobservasi

fh = Frekuensi yang diharapkan.

Setelah data diolah dan dianalisis menggunakan rumus di atas, langkah selanjutnya adalah menggunakan koefisien kontingensi yang dicari dengan rumus berikut untuk menentukan seberapa besar dampaknya: 10

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan: KK = Koefisien kontingensi

 $X^2$  = Harga Chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek

-

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Tim Penyusun, Uji Chi Square Modul Perkuliahan (Jakarta: Universitas Esa Unggul Press, 2019), 1-6.

#### **BAB IV**

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

## 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

# a. Sejarah SMA Negeri 1 Seputih Agung

SMA Negeri 1 Seputih Agung terlahir dari sekolah swasta yaitu SMA Panca Bhakti yang bernaung di bawah yayasan LKMD Panca Bhakti Simpang Agung, yang berdiri sejak 1 Juli 1987. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan perkembangan kehidupan masyarakat, maka bulan Januari 1998 kepala SMA Panca Bhakti mengadakan beserta pengurus yayasan musyawarah. Hasil musyawarah tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa SMA Panca Bhakti Simpang Agung akan diusulkan untuk menjadi sekolah negeri atau diserahkan kepada pemerintah. Keputusan tersebut ditindaklanjuti dengan pembuatan proposal penegerian yang ditujukan kepada kepala kantor wilayah pendidikan provinsi Lampung yang berada di Bandar Lampung.

Kekayaan SMA Panca Bhakti yang diserahkan berupa tanah seluas 15.000 m² dan gedung sebanyak 2 unit. Tahun pelajaran 1999/2000 SMA Panca Bhakti berubah statusnya menjadi sekolah negeri dengan nama SMA Negeri 3 Terbanggi Besar, dengan dasar keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia

Nomor 291/0/1999 tentang Pembukaan Dan Penegerian Sekolah Asal Provinsi Lampung. Maka pada tahun pelajaran 1999/2000 siswa kelas X statusnya sudah negeri sedangkan siswa kelas XI dan XII masih swasta.

Pada tahun pelajaran 2001/2002 SMA Negeri 3 Terbanggi Besar berubah namanya menjadi SMA Negeri 1 Seputih Agung, hal ini seiring dengan definitifnya pemekaran wilayah kecamatan Terbanggi Besar menjadi 5 kecamatan baru yang salah satu diantaranya adalah kecamatan Seputih Agung. Sebanyak 42 guru termasuk 3 guru mengajar sejarah, 7 tenaga admistrasi, 2 tenaga pustakawan, 1 tenaga laboran, 4 tenaga tukang kebun dan tenaga keamanan. Adapun jumlah siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Siswa SMA Negeri 1 Seputih Agung

	2444 818114 811111 1 10861	1 5 cp a cm 1 1 5 am 5
No	Kelas	Jumlah
1.	X (8 Rombel)	260 Siswa
2.	XI IPA (3 Rombel)	77 Siswa
3.	XI IPS (4 Rombel)	130 Siswa
4.	XII IPA (2 Rombel)	50 Siswa
5.	XII IPS (5 Rombel)	123 Siswa
Total	22 Rombongan Belajar	640 siswa

Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 1 Seputih Agung yaitu menggunakan Kurikulum merdeka. Kondisi lahan hak milik SMA Negeri 1 Seputih Agung yang telah terbangun seluas 15.408m²

#### b. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Agung

 Ruang Kepala Sekolah Sarana yang ada di ruang Kepala Sekolah yaitu meja, kursi, almari, sofa, kipas angin, jam dinding, kamar mandi.

- 2) Ruang Guru dan TU Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu meja dan kursi, kipas angin, almari, dispenser, komputer, printer, buku dan arsip, kamar mandi, jam dinding, sound sistem.
- 3) Ruang Perpustakaan, sarana yang ada di ruang perpustakaan antara lain lemari, meja dan kursi, kipas angin, buku.

## 4) Ruang Alat Olahraga

SMA Negeri 1 Seputih Agung terletak di Jalan Pnca Bhakti,
Desa Simpang Agung, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten
Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Keadaan sarana dan
prasarana SMA Negeri 1 Seputih Agung terdiri sebagai berikut:

1) Ruang Belajar : 30 Lokal

2) Laboratorium : 1 Lokal

3) Ruang Perpustakaan : 1 Lokal

4) Ruang Kepala Sekolah : 1 Lokal

5) Ruang UKS : 1 Lokal

6) Ruang GSG : 1 Lokal

7) Mushola : 1 Lokal

8) Ruang Alat Olahraga : 1 Lokal

9) Ruang Guru : 1 Lokal

10) Ruang TU : 1 Lokal

# c. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Seputih Agung

## 1) Visi

Mengukir Prestasi Tinggi Terampil Mengasah Pekerti

#### 2) Misi

- a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia.
- b) Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan menghafalkan sebagian surat dalam juz amma.
- c) Meningkatkan kecerdasan melalui kegiatan belajar yang menyenangkan.
- d) Meningkatkan penguasaan pengetahuan melalui berbagai sarana media dan sumber belajar.
- e) Meningkatkan kedisiplinan.
- f) Mewujudkan sekolah yang movatif dalam pembelajaran.
- g) Melengkapi fasilitas sekolah.
- h) Mewujudkan pembiayaan yang memadai.
- i) Memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan.
- j) Mengembangkan manajemen berbasisi sekolah.
- k) Mengembangkan pembinaan kopetensi siswa.
- 1) Meningkatkan prestasi belajar melalui kegiatan akademik.
- m) Meningkatkan prestasi non akademik siswa minimal tingkat kabupaten.
- n) Mewujudkan sekolah sehat.
- o) Meningkatkan tanggung jawab dan percaya diri.
- p) Meningkatkan keterampilan psikomotorik.
- q) Meningkatkan kegiatan yang mendukung berkembang budaya lokal.

# 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

## a. Data Penggunaan Media Pembelajaran Visual

Data tentang penggunaan media sosial bisa diketahui sesudah dilakukan hitung skor angket yang diberikan kepada 30 responden. didapatkan skor dalam angket berdasarkan dengan jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item memiliki 4 skor yaitu:

- 1) Untuk jawaban ST diberi skor 4, selalu
- 2) Untuk jawaban S diberi skor 3, sering
- 3) Untuk jawaban TS diberi skor 2, kadang-kadang
- 4) Untuk jawaban STS diberi skor 1, tidak pernah

Adapun hasil jawaban responden tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelejaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung selengkapnya penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Angket Tentang Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Seputih Agung

# b. Data Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Data tentang prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dapat diketahui hasil ujian tengah semester (UTS) siswa kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung. Adapun data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam penulis sajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Seputih Agung

SMA Negeri i Sepuun Agung					
Nomor Responden	Nama Siswa	Nilai UTS			
1	Alya Danisya Mufidhatul. K	87			
2	Ansha Imelda R	85			
3	Arief Agus S	68			
4	Afik Feby A	75			
5	Azril Danur W.	56			
6	Bilkhis Qhoirillea C.	81			
7	Cindy Amelia	80			
8	Deni Tri Lestari	76			
9	Dinar Imelda	88			
10	Eclsia Kamala D.	80			
11	Gilang Prasetyo	64			
12	Ilham Rizki R.	65			
13	Intan Nur Aulia	70			
14	Jesika Novelia I.	85			
15	Julyan Cahya A.	65			
16	Lungelok Retno U.	80			
17	Moreno Husaini	69			
18	Muhammad Stefen W.	87			

Sumber: Data prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Seputih Agung

# 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul langkah berikutnya yaitu dilakukan analisis pada data-data tersebut.analisis ini merupakan bentuk proses yang penting dilakukan

dalam setiap penelitian. Dengan adanya analisis maka hipotesis dapat diuji kebenarannya supaya bisa melakukan pengujian hipotesis ini maka datadata yang sudah ada dapat dilakukan analisis menggunakan rumus product moment. Berikut adalah tabel kerja untuk mencari Pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung.

Tabel 4.4
Tabel Kerja Untuk Mencari Pengaruh Penggunaan Media
Pembelajaran Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X di
SMA Negeri 1 Seputih Agung

SMA Negeri i Seputin Agung									
No	X	Y	$\mathbf{X}^2$	$\mathbf{Y}^2$	XY				
1	39	87	1521	7569	3393				
2	37	85	1369	7225	3145				
3	32	68	1024	4624	2176				
4	29	75	841	5625	2175				
5	32	56	1024	3136	1792				
6	32	81	1024	6561	2592				
7	39	80	1521	6400	3120				
8	28	76	784	5776	2128				
9	32	88	1024	7744	2816				
10	50	80	2500	6400	4000				
11	26	64	676	4096	1664				
12	30	65	900	4225	1950				
13	31	70	961	4900	2170				
14	50	85	2500	7225	4250				
15	31	65	961	4225	2015				
16	46	80	2116	6400	3680				
17	40	69	1600	4761	2760				
18	58	87	3364	7569	5046				
JUMLAH	662	1361	25710	104461	50872				

Tabel 4.5 Koefiensi X dan Y

No	Koefisien	Frekuensi				
1	$\sum X$	848				
2	$\sum Y$	2245				
3	$\sum X^2$	25742				
4	$\sum Y^2$	170475				
5	ΣXY	64720				

Kemudian dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

Cari r hitung:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{n.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{n.\sum Y^2 - \sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

rxy = Koefesien korelasi skor butir dengan score total

 $\sum Y$  = Jumlah skor total

 $\sum X$  = Jumlah skor butir

 $\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir

 $\sum X2$  = Jumlah kuadrat skor butir

 $\sum$ Y2 = Jumlah kuadrat skor total

n = Banyaknya responden

Untuk mengetahui hubungan antara variable X (media social) terhadap variable Y (prestasi belajar), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n. \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n. \sum Y^2 - \sum Y\}^2\}}}$$

$$r \times y = \frac{18 \times 50872 - (662) \cdot (1361)}{\sqrt{(18 \times 25710 - (662)^2 \cdot (18 \times 104461 - (1361)^2)}}$$

$$= \frac{915696 - 900982}{\sqrt{462780 - 438244} \cdot (1880.298 - 1852321)}$$

$$= \frac{14714}{\sqrt{(24.536) \cdot (27977)}}$$

$$= 14714 \sqrt{686443672}$$

 $= \frac{14714}{2620007008}$ 

= 0.561

Setelah didapat nilai r selanjutnya yaitu mencari taraf signifikansi dari kedua variable dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikansi 5% maka diketahui nilai yang diperoleh 18 maka harga r tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,280. Dengan demikian (rxy) = 0,561 lebih besar daripada r tabel pada taraf sginifikansi 5%. Setelah mengetahui derajarat keeratan hubungan natara kedua variable tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi r product moment sebagai berikut:

Tabel 4.6 Interpretasi Nilai *r* Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Cukup Kuat
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan dari pedoman tersebut, besar r yakni ada pengaruh antara variabel x dan y dengan diperolehnya r hitung sebesar 0,561 terletak antara 0,60-,0,799 yang memiliki tingkat pengaruh yang kuat. Dengan demikian bisa diketahui bahwa Pengaruh penggunaan media visual terhadap prestasi belajar siswa kelas X di SMA N 1 Seputih Agung adalah kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh media sosial terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung, maka dapat dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel x terhadap y dengan rumus sebagai berikut:

$$ID = r^{2} \times 100\%$$
$$= 0.561^{2} \times 100\%$$
$$= 0.31 \times 100\%$$

=31%

Artinya media sosial memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 31% dan sisanya 69% ditentukan oleh variabel lain.

#### B. Pembahasan

Media visual merupakan sarana penunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, serta dapat menumbukan semangat belajar siswa, membantu guru dalam menjelaskan materi baik yang bersifat konkret maupun abstrak. Sebagai alat bantu mengajar maka media pengajaran dapat menunjang penggunaan metode mengajar yang digunakan guru. Dalam interaksi belajar mengajar sering terjadi hambatan komunikasi, hal ini bisa berasal dari siswa (daya tangkap yang rendah), dan juga bahan yang diajarkan guru terlalu sulit dengan menggunakan alat atau media pengajaran maka hambatan komunikasi tersebut dapat di atasi, sehingga dapat dicapai kualitas belajar mengajar yang baik.<sup>1</sup>

\_

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru, 1989)

Media pengajaran merupakan salah satu alat yang mampu mempertinggi semangat dan kualitas siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga memberikan kemungkinan siswa untuk emperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan besarnya manfaat dari media tersebut, maka media pengajaran pada suatu lembaga pendidikan mutlak harus dimiliki. Lebih-lebih di zaman modern sekarang ini. lembaga pendidikan berkompetensi dalam meningkatkan mutu pendidikan, sehingga alumnus dari lembaga pendidikan mampu berbuat banyak yang berguna, demi kemajuan bangsa dan mengembangkan potensi yang dimiliki.<sup>2</sup>

Hasil belajar berkaitan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku dalam diri seseorang akibat pembelajaran yang dilakukanya, perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan bukan termasuk kedalam hasil belajar.

Dalam pengukuran hasil belajar siswa yang meliputi meliputi faktor kogntif, efektif, dan psikomotorik maka selanjutnya dapat dilihat prestasi belajarnya yakni apabila telah selesai mengikuti kegaiatan belajar dan dalam pengukuran tersebut menggunakan berbagai instrumen, salah satunya yaitu instrumen tes atau instrumen lain yang mendukung. Prestasi belajar merupakan penilaianspendidikan mengenai kemajuan siswa didalam berbagai bidang yang sudah diajarkan disekolah yang berkaitan dengan pengetahuan serta keterampilan yang dinyatakan setelah hasil penilaian.

 $<sup>^{2}</sup>$ Zhar Arsyad, Media Pengajaran (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2004), h.15.

Berdasarkan hasil analisa data yang sudah peneliti kumpulkan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil nilai dari r hitung dengan r tabel. Dari hitungan tersebut didapatkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel. nilai r hitung r = 0,602 sedangkan r tabel dengan nilai N = 30 pada taraf kesalahan 5% = 0,361. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,602 > 0,361).

Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interprestasi dimana r hitung sebesar 0,602 terletak antara 0,60-0,799 yang artinya ada hubungan penggunaan media sosial dengan prestasi belajar. Berdasarkan perhitungan ID = r 2 x 100% diketahui bahwa kontribusi latar belakang siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 36%.

## BAB V PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan hasil analisa data yang sudah dilaksanakan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa Pengaruh Penggunaan Media Visual secara signifikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Dengan didapatkan nilai r hitung yaitu 0,602 lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Kontribusi sumbangan dalam menggunakan media visual terhadap hasil belajar sebesar 36%, dan sisanya 64% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Dari penelitian ini hipotesisnya adalah Ha bahwa ada Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Dapat disimpulkan bahwa Ha diterima atau terdapat Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Seputih Agung dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

- Bagi para guru, media visual dapat digunakan sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran Sejarah untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dan juga memfasilitasi gaya belajar visual siswa.
- Bagi siswa, dituntut untuk lebih berani dan aktif dalam proses belajar mengajar.
- 3. Bagi sekolah, agar melengkapi sumber belajar bagi siswa sehingga memudahkan guru maupun murid dalam proses belajar mengajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amka. Media Pembelajaran Inklusi. Sidoarjo: Nizamial Learning Center, 2018.
- Ardiansyah, Melki. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar PAI Kelas IV SDN 40 Kabupaten Kaur." (IAIN Bengkulu, 2022).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Arsyad, Azhar. Media Pembelajaran. Jakarta. PT. Raja Grafindo, 2005.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres, 2002.
- Bakri. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X di SMK Negeri 2 Parepare." (IAIN Parepare, 2018).
- Budiastuti, Dyah dan Agustinus Bandur. *Buku Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media Dan sumber Belajar*. Serang: Penerbit Laksita Indonesia, 2019.
- Daryanto. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Febrinawati, Yusup. "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". Jurnal Ilmiah Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan Tarbiyah*. Vol. 7. No. 1, 2018.
- Gulo, W. Metodologi Penelitian. Jakarta: Grasindo., 2002.
- Hamalik, Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara: 2002.
- . Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bumi Aksara, 2006.
- Hamid, Mustofa Abi, dkk. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Heryana. *Hipotesis dalam Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Esa Unggul Press, 2020.

- Hulu, Dita Mesrawati, dkk. "Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa". Jurnal Kewarganegaraan 6, no.2 (2022).
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih Sukmadinata.. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Maghfiroh, Bidayatul dan Fathudin. "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Kragilan Purworejo". At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam 3, no.2 (2020).
- Miftah, Mohamad. *Peran. Fungsi. dan Pemanfaatan Media Pembelajaran.*Bandung: Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Nasution, S. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar . Jakarta: Bina Aksara, 2000.
- Nengah, Jago. "Uji Reliabilitas Instrumen Tingkat Kegemaran Membaca". *Acarya Pustaka*. Vol. 6. No. 2, 2019.
- Prawiyogi, dkk.. "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu: Research and Learning in Elementary education*. Vol. 5. No. 1, 2021.
- Rahman, Arif. *Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Sadiman, Arief S., dkk.. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Septy Nurfadhillah. Media Pembelajaran. Sukabumi: CV. Jejak, 2021.
- Simarmata, Janner, dkk. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Singarimbun, Masri dan Sofran Efendi. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES, 2012.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dn R&D*. Bandung; Alfabeta, 2016.
- Sumantri, Moh. Syarif. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT Rajagrafindo, 2015.
- Sumiharsono, Rudi dan Hisbiyatul Hasanah. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi, 2017.

- Supriyono. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD". *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 2. No. 1, 2018.
- Syahrul dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka, 2014.
- Tafonao, Talizaro. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2 2018.
- Tim Penyusun. *Uji Chi Square Modul Perkuliahan*. Jakarta: Universitas Esa Unggul Press, 2019.
- Ulfa. "Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan". *Al-Fathonah Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. Vol. 1. No. 1, 2021.
- Wati, Ega Rima. Ragam Media Pembelajaran. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Wibawanto, Wandah. Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif. Timur: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif, 2017.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

#### **KUESIONER**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1SEPUTIH AGUNG

#### A. Identitas Responden

: gesika Novelia I. :xi Nama

Kelas

# B. Petunjuk Pengisian

- 1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya serta dibandingkan dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
- 2. Memberikan tanda ceklis ( $\sqrt{}$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.
- 3. Setiap jawaban mempunyai skor, tiap skor ada resiko terhadap jawaban yang dipilih
- 4. Terimakasih atas partisipasi saudara yang telah mengisi penyataan angket ini

# C. Pernyataan Angket

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN		PILIHA	N JAWA	BAN
		ST	S	TS	STS
1.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual dapat memusatkan fikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?				
2.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual membuat anda mengabaikan hal lain sehingga perhatian anda ketika pembelajaran sedang berlangsung hanya fokus kepada materi yang disampaikan guru?				
3.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?				

		ı		1
4.	Apakah dengan menggunakan media vidio membuat pelajaran PAI menjadi menarik?	V		
5.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?		/	
6.	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa?	<b>/</b>		
7.	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?	V		
8.	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?	V		
9.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda lebih cepat mengingatnya?	V		
10.	Pernakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan PAI ketika guru menyampaikan materi menggunakan media visual?			
11.	Apakah ketika guru PAI menyampaikan materi dengan menggunakan media dapat menambah pemahaman anda?	V		
12.	Apakah dengan mengggunakan media visual dapat memperjelas keterangan atau penjelasan guru?			
13.	Apakah penggunaan media visual dapat memusatkan perhatian anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?	V		
14.	Apakah penggunaan media video visual dapat memperlihatkan materi yang abstrak menjadi nyata dan jelas hingga materi mudah dapat dipahami?			
15.	Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajran?	V		
16.	Apakah penggunaan media visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?			

17.	Apakah penggunaan media visual dapat menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pelajaran?	~		
18.	Apakah menggunakan media visual menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar?			

Ho

#### **KUESIONER**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1SEPUTIH AGUNG

## A. Identitas Responden

: Cidy. amelia : x 1 Nama

Kelas

# B. Petunjuk Pengisian

- 1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya serta dibandingkan dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
- 2. Memberikan tanda ceklis ( $\sqrt{}$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.
- 3. Setiap jawaban mempunyai skor, tiap skor ada resiko terhadap jawaban yang dipilih
- 4. Terimakasih atas partisipasi saudara yang telah mengisi penyataan angket ini

# C. Pernyataan Angket

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			AN
		ST	S	TS	STS
1.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual dapat memusatkan fikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?				
2.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual membuat anda mengabaikan hal lain sehingga perhatian anda ketika pembelajaran sedang berlangsung hanya fokus kepada materi yang disampaikan guru?				
3.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?				

		ı			1
4.	Apakah dengan menggunakan media vidio membuat pelajaran PAI menjadi menarik?		$\vee$		
5.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?	~			
6.	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa?				
7.	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?		$\vee$		
8.	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?			$\bigvee$	
9.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda lebih cepat mengingatnya?				
10.	Pernakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan PAI ketika guru menyampaikan materi menggunakan media visual?				
11.	Apakah ketika guru PAI menyampaikan materi dengan menggunakan media dapat menambah pemahaman anda?				
12.	Apakah dengan mengggunakan media visual dapat memperjelas keterangan atau penjelasan guru?				
13.	Apakah penggunaan media visual dapat memusatkan perhatian anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?				
14.	Apakah penggunaan media video visual dapat memperlihatkan materi yang abstrak menjadi nyata dan jelas hingga materi mudah dapat dipahami?			V	
15.	Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajran?				
16.	Apakah penggunaan media visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?				

17.	Apakah penggunaan media visual dapat menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pelajaran?		
18.	Apakah menggunakan media visual menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar?		

Sunt

#### **KUESIONER**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1SEPUTIH AGUNG

# A. Identitas Responden

Nama : Dinar Imelda

Kelas :  $\times$  \

# B. Petunjuk Pengisian

- 1. Pertanyaan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya serta dibandingkan dengan keadaan saudara yang sebenarnya.
- 2. Memberikan tanda ceklis ( $\sqrt{}$ ) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar.
- 3. Setiap jawaban mempunyai skor, tiap skor ada resiko terhadap jawaban yang dipilih
- 4. Terimakasih atas partisipasi saudara yang telah mengisi penyataan angket ini

# C. Pernyataan Angket

Keterangan pilihan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABA		AN	
		ST	S	TS	STS
1.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual dapat memusatkan fikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?	V			
2.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual membuat anda mengabaikan hal lain sehingga perhatian anda ketika pembelajaran sedang berlangsung hanya fokus kepada materi yang disampaikan guru?				
3.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?	W			

4.	Apakah dengan menggunakan media vidio membuat pelajaran PAI menjadi menarik?	/			
5.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?		~		
6.	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa?		/		
7.	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?		/		
8.	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?			/	
9.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda lebih cepat mengingatnya?	V			
10.	Pernakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan PAI ketika guru menyampaikan materi menggunakan media visual?		V		
11.	Apakah ketika guru PAI menyampaikan materi dengan menggunakan media dapat menambah pemahaman anda?				
12.	Apakah dengan mengggunakan media visual dapat memperjelas keterangan atau penjelasan guru?	V			
13.	Apakah penggunaan media visual dapat memusatkan perhatian anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?	V			
14.	Apakah penggunaan media video visual dapat memperlihatkan materi yang abstrak menjadi nyata dan jelas hingga materi mudah dapat dipahami?		~		
15.	Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajran?	V			
16.	Apakah penggunaan media visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?	V			

17.	Apakah penggunaan media visual dapat menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pelajaran?		
18.	Apakah menggunakan media visual menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar?		

Ho



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor: 3366/In.28.1/J/TL.00/9/2024

Lampiran : -

Perihal : SURAT BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth.,

Zuhairi (Pembimbing)

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa:

Nama : IKHFANUL MUSTAFA

NPM : 2001011048 Semester : 9 (Sembilan)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI

SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

#### Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
- Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
- Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 September 2024 Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I. NIP 19780314 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

R O Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2272/In.28/J/TL.12/02/2024 Kepada Yth.,

Lampiran : - KEPALA SMA N 1 SEPUTIH AGUNG

Perihal : IZIN PRASURVEY SMA N 1 SEPUTIH AGUNG

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : IKHFANUL MUSTAFA

NPM : 2001011048 Semester : 8 (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN

VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

untuk melakukan prasurvey di SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Februari 2024

Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.** NIP 19780314 200710 1 003



# PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

# SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

NPSN: 10801960 AKREDITASI: A NSS: 301120216035 Email: sman1sepa@gmail.com

Almt: Jln. Panca Bakti Simpang Agung Kecamatan Seputh Agung Kabupaten Lampung Tengah 34166

11 Desember 2023

Nomor

: 421.3/287/V.01/2023

Lampiran

. \_

Perihal

: Balasan Izin Pra-Survey

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro nomor B-2274/In.28/J/TL.04/11/2023 perihal izin PraSurvey, dengan ini Kepala SMAN 1 SEPUTIH AGUNG memberikan izin kepada :

Nama

: IKHFANUL MUSTAFA

**NPM** 

: 2001011048

Semester

: 7 (Tuju)

Jurusan

: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA N 1 SEPUTIH AGUNG

Untuk melaksanakan PraSurvey di SMAN 1 SEPUTIH AGUNG Kabupaten Lampung Tengah sebagai syarat menyelesaikan studi.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Ditetapkan di

: Seputih Agung

Pada Tanggal

: 11 Desember 2023





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

TRO Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor: B-4593/ln.28/D.1/TL.00/11/2024 Kepada Yth.,

Lampiran :- KEPALA SMA NEGERI 1

Perihal : IZIN RESEARCH SEPUTIH AGUNG

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4593/ln.28/D.1/TL.01/11/2024, tanggal 18 November 2024 atas nama saudara:

Nama : **IKHFANUL MUSTAFA** 

NPM : 2001011048 Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2024 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**NIP 19670531 199303 2 003

# LAMPUNG

# PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

SMA NEGERET

Jl. Panca Bhakti Simpang Agung Kec. Seputih Agung Kab. Lampung Tengah 34166 Laman: https://sman1seputihagung.sch.id/ Email: sman1sepa@gmail.com

Nomor: 425..6/046/V01/SMA/KM/2024

Lamp :-

Hal : IZIN RESEARCH

Yth.

Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan nomor B-

4593/ln.28/D.1/TL.00/11/2024 tentang izin research, maka diberikan izin kepada:

Nama : Ikhfanul Mustafa

NPM : 2001011048

Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL

TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA

NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

Kepada nama tersebut telah melaksanakan research di Sma Negeri 1 Seputih Agung dalam rangka menyelesaikan tugas skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Seputih Agung Lampung Tengah"

Demikian surat tanggapan research ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Seputih Agung, 20 November 2024 Kepala Sekolah,

Mela Agustin, S.Pd.,M.Pd

IP. 19870105 201001 2 009



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# **SURAT TUGAS**

Nomor: B-4593/In.28/D.1/TL.01/11/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IKHFANUL MUSTAFA

NPM : 2001011048 Semester : 9 (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG".

Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal: 18 November 2024

Mengetahui, Pejabat Setempat Wakil Dekan Akademik dan



**Dra. Isti Fatonah MA**NIP 19670531 199303 2 003



# INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

#### **SURAT BEBAS PUSTAKA**

No: B-2268/In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama

: Ikhfanul Mustafa

NPM

: 2001011048

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024 Ketua Program Studi PAI

> ad Ali, M.Pd.I 63142007101003≱



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA Nomor: P-1203/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama

: IKHFANUL MUSTAFA

NPM

: 2001011048

Fakultas / Jurusan

: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011048

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024

TERKepala Perpustakaan

r. As ad S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.

750505 200112 1 002

### **OUTLINE**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1SEPUTIH AGUNG

**HALAMAN SAMPUL** 

**HALAMAN JUDUL** 

**HALAMAN PERSETUJUAN** 

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK PENELITIAN

**ORISINALITAS PENELITIAN** 

**MOTTO** 

**PERSEMBAHAN** 

KATA PENGANTAR

**DAFTAR ISI** 

**DAFTAR TABEL** 

**DAFTAR GAMBAR** 

**DAFTAR LAMPIRAN** 

#### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

#### BAB II LANDASAN TEORI

- A. Media Pembelajaran
- B. Pengembangan Media Pembelajaran
- C. Fungsi Media Pembelajaran
- D. Manfaat Media pembelajaran

- E. Media Visual
- F. Hasil Belajar
- G. Kerangka Konseptual Penelitian
- H. Hipotesis Penelitian.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - 3. Uji Hipotesis
- B. Pembahasan

## BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA** 

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** 

Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 196206121989031003

Metro, 21 Mei 2024 Mahasiswa,

Ikhfanul Mustafa

NPM. 2001011048

#### **LEMBAR ANGKET**

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1SEPUTIH AGUNG

# I. Pengantar

 Angket diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapat informasi terhadapHasil belajar siswa.

### Rancangan Kisi-kisi Angket

Variabel Bebas/ Terikat	Indikator	Nomor Soal
Variabel bebas media pembelajaran	<ol> <li>Mengajukan pertanyaan terkait dengan media yang digunakan</li> <li>Mempelajarai cara memanfaatkan media yang diberikan</li> <li>Menggunakan media yang diberikan</li> <li>Menunjukkan respon yang positif</li> </ol>	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16,17,18
( hasil belajar)	Hasil belajar dapat dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai pelajaran	1,2

- 2. Informasi dari anda sangat berguna bagi saya untuk dapat menyelesaikan penelitian tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa.
- 3. Atas partisipasi anda serta kejujuran anda memberi informasi, saya ucapkan terimakasih.

# II. Petunjuk Pengisian

 Bacalah soal pernyataan dengan teliti dengan memberikan jawaban sejujur- jujurnya sesuai dengan penilaian anda terhadap guru anda sebab jawaban anda tidak berpengaruh pada nilai pendidikan agama Islam.

- 2. Pilihlah satu dari empat jawaban alternatif dengan memberikan tanda (x) padajawaban yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
- 3. Periksalah jawaban anda sebelum anda menyerahkannya kembali
- 4. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya

	KETERANGAN		
SS	SANGAT SETUJU	4	
S	SETUJU	3	
TS	TIDAK SETUJU	2	
STS	SANGAT TIDAK SETUJU	1	

# III. Identitas Responden

Nama :

Kelas : Jenis Kelamin :

Alamat

# IV. Daftar Pertanyaan Pembelajaran Berbasis Visual Terhadap Hasil Pembelajaran

NO	PERTANYAAN	PI	LIHAN .	JAWAB	AN
		ST	S	TS	STS
1.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual dapat memusatkan fikiran anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?				
2.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual membuat anda mengabaikan hal lain sehingga perhatian anda ketika pembelajaran sedang berlangsung hanya fokus kepada materi yang disampaikan guru?				
3.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual memudahkan anda memahami materi yang disampaikan guru?				

4.	Apakah dengan menggunakan media vidio membuat pelajaran PAI menjadi menarik?		
5.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda dapat memahami materi lebih cepat dibanding menggunakan manual?		
6.	Apakah dengan menggunakan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa?		
7.	Apakah dengan menggunakan video dapat mengatasi kebosanan dalam belajar?		
8.	Apakah pelajaran yang didengar dan dilihat melalui video selalu menyenangkan?		
9.	Apakah pembelajaran PAI dengan menggunakan media visual anda lebih cepat mengingatnya?		
10.	Pernakah anda mengalami kesulitan untuk memahami materi pendidikan PAI ketika guru menyampaikan materi menggunakan media visual?		
11.	Apakah ketika guru PAI menyampaikan materi dengan menggunakan media dapat menambah pemahaman anda?		
12.	Apakah dengan mengggunakan media visual dapat memperjelas keterangan atau penjelasan guru?		
13.	Apakah penggunaan media visual dapat memusatkan perhatian anda terhadap materi yang disampaikan oleh guru?		
14.	Apakah penggunaan media video visual dapat memperlihatkan materi yang abstrak menjadi nyata dan jelas hingga materi mudah dapat dipahami?		
15.	Apakah penggunaan media visual dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajran?		
16.	Apakah penggunaan media visual dapat mendorong anda untuk mengikuti proses pembelajaran?		

17.	Apakah penggunaan media visual dapat menjaga hubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pelajaran?		
18.	Apakah menggunakan media visual menjaga kesesuaian antara materi pelajaran dengan tujuan belajar?		

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

# A. Petunjuk Dokumentasi

- 1. Dokumentasi ditujukan kepada SMA N 1 Seputih Agung
- 2. Informasi yang diperoleh dari SMA N 1 Seputih Agung.
- 3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pokok yang berkaitan denganpelaksanaan penelitian
- 4. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan data yangdiinginkan .

# B. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan		
		Ada	Tidak Ada	
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat SMA N 1 Seputih Agung			
2	Visi, Misi, dan Tujuan SMA N 1 Seputih Agung			
3	Sarana dan fasilitas SMA N 1 Seputih Agung			
4	Keadaan Guru, Staf an Siswa SMA N 1 Seputih Agung			
5.	Denah SMA N 1 Seputih Agung			
6.	Struktur Organisasi SMA N 1 Seputih Agung			
7.	Dokumetasi penerapan pembelaran menggunakan media visual			

Pembimbing

Metro, 21 Mei 2024 Mahasiswa,

NIP. 196206121989031003

Ukhranul Mustafa NPM. 2001011048

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

by Ikhfanul Mustafa

**Submission date:** 02-Dec-2024 10:43PM (UTC-0600)

**Submission ID:** 2525888432

File name: Skripsi\_Ikhfanul\_Mustafa\_-\_2001011048.docx (2.59M)

Word count: 10289 Character count: 66755



# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG

ORIGINA	ALITY REPORT			
SIMILA	5% ARITY INDEX	9% INTERNET SOURCES	1% PUBLICATIONS	12% STUDENT PAPERS
PRIMAR	Y SOURCES			
1	Submitt Student Pape	ed to IAIN Metr	o Lampung	9%
repository.metrouniv.ac.id Internet Source				3%
3	reposito	ory.iainpare.ac.ic	d	2%
4	reposito	ory.radenintan.a	c.id	1%

Exclude quotes Exclude bibliography Off

Off

Exclude matches

Off





Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa : 2001011048 **NPM** 

Program Studi : PAI

Semester

: VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Mate	ri yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	24/10	Or. Zuhairi M.Pd	acc	outline	Hm !
				¥.	
					ω.

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

P4/200710 1 003

Dosen Pembimbing



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa NPM : 2001011048 Program Studi

: PAI

Semester

: VIII

Eg-acille of Ace	No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
- Robin 1,2,3: Acther Andrew State Contact in power for aller Color Gildey in soft also Gildey in soft afford in the color of the color		2N		29 acile & Ase - Los 1,2,3: Acibel apriz & wells de lettles: Libal accen- produin prulen - Magnet lins	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

Munaphago Ali, M.Pd.I NIP. 19780 14 200710 1 003



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa NPM : 2001011048 Program Studi

: PAI

Semester

: VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	May 1	c	- perfali prola- lavi dals I gall	$\int_{\mathbb{R}^{n}}$
			. West Caldlein	
			Et wei de	
			Eg Wei de Kaelez	
			Harri Pavels	
			Relevan de	
			Harre Poveli Relevai de Putali Coji	
			4/ 20	-
			, .	

Mengetahui, Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

: Ikhfanul Mustafa Nama MOTA . 2001011049

Program Studi

: PAI

NPIVI	: 20010110	48		Semester	: VIII
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultas	ikan i	anda Tangan Mahasiswa
	6/20		Acid bab I	9.	10

Fragen Apolo Sal Kier Apolo Jes 20

Mengetahui, etua Program Studi PAI

200710 1 003

Dosen Pembimbing



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa NPM : 2001011048

Program Studi : PAI

Semester

: VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	All Ser	L	Apd de kubie luber lusi: - Cuber Mylle bestreler	
			- Acc. Apd.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi/PAI

200710 1 003

Dosen Pembimbing



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa NPM : 2001011048 Program Studi Semester : PAI : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	17/134	L	Ace Apel. Dopat delera Puella Cepyn	
			4.5/124	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa NPM : 2001011048 Program Studi

: PAI

Semester

: VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	2\$/3p		Arlan Sapul pre Arstre lela Bolu predenci - kala propalar De Propalar - Kala Mare	TAMAN SAN A
r			depelie og	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PA

Dosen Pembimbing

Dr Zuhafri, MPd NP 19620612 198903 1 006



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa NPM : 2001011048

Program Studi : PAI

Semester

: VIII

No	Hari/	D. 11 11		Tanda Tangan
No	Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Mahasiswa
	pured 29/24	L	Asstrai dela Helu Elsa Dela Helu - Kosoppi Megru	7
			- Couponer Mysell	•
			- lagé broude Mant:	

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

80 14/200710 1 003.

Dosen Pembimbing



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

# KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Ikhfanul Mustafa : 2001011048 **NPM** 

Program Studi

: PAI Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
No	18.30% (00.00%)	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan  - Ceyloggi Rungi Arlent dan i arali - Mero  - Morts Bre - Sindala  - Del  Atl Gelo  Laplan Cyrun	Tanda Tangan Mahasiswa

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Dosen Pembimbing

# DOKUMENTASI FOTO

# Gedung Sekolah SMA N 1 Seputih Agung



Peneliti Observasi Kegiatan Pembelajaran di Kelas



Peneliti Melakukan Pengenalan Media Visual di Kelas



Peneliti Melakukan Kegiatan Pembelajaran dengan Media Visual



#### **RIWAYAT HIDUP**



Ikfanul Mustafa dilahirkan di Simpang Agung, Lampung Tengah pada tanggal 17 April 2001, anak pertama dari dua bersaudara buah hati dari pasangan Bapak Suroso dan Ibu Indriyani.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah selesai pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan

pada jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Seputih Agung, Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2017. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Seputih Agung, Lampung Tengah, selesai pada tahun 2020. Kemudian jenjang strata satu, peneliti lanjutkan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2020/2021.